# ABSTRAK

Alfonsius Lorensius. 2018. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAMERA DSLR DENGAN METODE PROMETHEE.

Tugas Akhir, Program Studi Teknik Informatika (S1). STIKI – Malang.

Pembimbing : Diah Arifah P, S.Kom., M.T , Co Pembimbing : Febry Eka Purwiantono, M.Kom.

Kata Kunci : Sitem Pendukung Keputusan, Kamera DSLR, PROMETHEE, PHP, MySQL.

Kamera *Digital Single Lens Reflex (DSLR)* adalah sebuah kamera dengan sistem digital yang memakai satu buah lensa yang terpasang di body kamera. Semua merk kamera DSLR membagi konsumen mereka di kelas-kelas pengguna kamera untuk mepermudah pengguna menbedakan fiturnya, seperti : kelas pemula (*entry level*), kelas profesional (*semi-professional & professional*) dan kelas menengah (*semi advanced & advanced*). Pemilihan kamera DSLR untuk komsumen memiliki cukup banyak parameter yang dapat dijadikan tolak ukur bagi seseorang untuk menentukan kamera DSLR mana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Parameter digunakan dalam penentuan kamera DSLR dapat berupa penilaian subjektif atau penilaian objektif. Terkadang seseorang kesulitan dalam menentukan parameter yang diambil dalam menentukan keputusan, sehingga pilihan yang diambil pada akhirnya kurang begitu sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode *promethee* merupakan salah satu penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria. Kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan, merupakan fokus masalah pokok dalam metode *promethee*. Seperti kebanyakan metode lainnya, proses perangkingan dilakukan dengan melakukan seleksi kepada beberapa alternatif dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat Sembilan kriteria yang akan diuji, yaitu : image resolution, video resolution, ISO, focus point, screen pixel, shutter speed, battery life, class camera dan harga. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamera DSLR ini dibuat dengan Bahasa pemrograman berbasis web PHP dan MySQL sebagai perangkat lunak sistem manajemen database. Sistem ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kamera DSLR sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh calon konsumen secara efisien dan efektif, sehingga meminimalisir kemungkinan kerugian yang didapatkan oleh konsumen.